



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 10861-10878

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Penerapan PSAK No.34 dalam Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi di Kabupaten Musi Rawas Utara

Dwi Lestari, Yuli Nurhayati, Arisky Andrinaldo, Indrawati Mara Kesuma

Fakultas Ilmu ekonomi dan sosial humaniora, Universitas Bina Insan

[dwiwhzn@gmail.com](mailto:dwiwhzn@gmail.com), [yuli\\_nurhayati@univbinainsan.ac.id](mailto:yuli_nurhayati@univbinainsan.ac.id), [arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id](mailto:arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id),

[indrawati\\_marakesuma@univbinainsan.ac.id](mailto:indrawati_marakesuma@univbinainsan.ac.id)\*

### Abstrak

*Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan PSAK No.34 dalam pengakuan pendapatan jasa kontruksi pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi. Tujuannya untuk mengetahui penerapan PASK No.34 dalam pengakuan pendapatan jasa kontruksi pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa, dan menyajikan laporan tentang pengakuan pendapatan dan beban (PSAK No.34) dalam pengakuan pendapatan jasa kontruksi pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu melakukan analisis terhadap penyajian laporan laba rugi CV. Raisyah & Raihan Kontruksi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prmgakuan pendapatan dan beban dalam penyajian laporan laba rugi dengan cara membandingkan pendapatan kontrak dan laporan laba rugi perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa CV. Raisyah & Raihan Kontruksi melakukan pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode kontrak selesai hal ini belum sesuai, berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) yaitu dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, karena tidak dapat menunjukkan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dalam penyajian laporan keuangan yang wajar antara metode kontrak selesai yang dipakai perusahaan dengan metode persentase penyelesaian.*

*Kata kunci: Pendapatan, Beban, Laba Rugi, Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*

### 1. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kemajuan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan ketahanan nasional suatu negara (Rizky & Aminudin, 2024). Pembangunan infrastruktur merupakan tantangan utama yang harus segera diatasi. Kurangnya kualitas infrastruktur Indonesia tidak terlepas dari masalah pendanaan. Selama ini, belanja investasi infrastruktur rendah dan tidak memadai untuk membiayai pembangunan infrastruktur yang menjangkau wilayah Indonesia yang sangat luas. Sebagai salah satu membanding, Thailand mengeluarkan belanja infrastruktur sebesar 17% dan Vietnam sebesar 12% dari PDB. Rendahnya alokasi anggaran untuk pembiayaan infrastruktur di Indonesia mengakibatkan capaian produktivitas nasional rendah dan daya saing relatif rendah dibandingkan negara lain dalam kawasan yang sama. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur (Rawas et al., 2025).

Satu hal yang paling menonjol dalam upaya percepatan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah adalah dalam hal metode pengadaan proyek infrastruktur. Pemerintah mengadopsi metode pengadaan public private partnership (PPP) atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai kerjasama pemerintah-swasta (KPS). Pemilihan metode ini dilatarbelakangi fakta bahwa kondisi anggaran Pemerintah terbatas, sementara itu kebutuhan pembangunan infrastruktur harus dilakukan dan membutuhkan biaya yang sangat besar (Suparji, 2020). Untuk mendukung fasilitas dan infrastruktur yang baik dibutuhkan jasa kontraktor atau konstruksi yang berperan penting dalam negara. Kebutuhan ini yang mendorong banyaknya perusahaan-perusahaan bergelut pada jasa konstruksi. Hal ini menimbulkan banyak persaingan-persaingan yang ketat antara perusahaan-perusahaan yang berskala kecil dan skala yang besar (Fatimah et al., 2024).

---

Analisis Penerapan PSAK No.34 dalam Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi di Kabupaten Musi Rawas Utara

CV adalah *Commanditaire Vennootschap* atau bisa disebut juga dengan persekutuan komanditer. CV adalah salah satu bentuk badan usaha yang dibentuk oleh dua orang atau lebih yang kemudian mempercayakan modal yang dimiliki kepada dua orang atau lebih. Hal itu dilakukan untuk menjalankan perusahaan tersebut sekaligus dipercaya untuk memimpin perusahaan. Tujuan agar tercapainya cita-cita bersama dengan tingkat keterlibatan masing-masing anggotanya berbeda. Oleh karena itu, didalam CV terdapat dua sekutu yang berbeda (Tina & Sks, 2023).

Musi Rawas Utara merupakan salah satu kabupaten paling barat di Provinsi Sumatera Selatan, berbatasan dengan Provinsi Jambi di bagian utara, Kabupaten Musi Rawas di bagian selatan, Provinsi Bengkulu di bagian barat, dan Kabupaten Musi Banyuasin di bagian timur. Musi Rawas Utara memiliki 7 (tujuh) Kecamatan dengan luas wilayah 6.008,66 Km<sup>2</sup>, dimana Kecamatan Ulu Rawas memiliki 24,18 persen dari total luas wilayah (Rawas et al., 2025). Setengah dari keseluruhan wilayah Kabupaten Musi Rawas Utara adalah kawasan hutan yang terdiri dari hutan suaka, hutan lindung, dan hutan pengelolaan. Hal ini menjadikan mayoritas penduduk Musi Rawas Utara bergerak dibidang pertanian dan perkebunan. Potensi besar Kabupaten Musi Rawas Utara lainnya adalah pertambangan seperti batubara, minyak bumi dan gas, serta emas. Kekayaan alam ini juga yang melandasi masyarakat untuk mekar dari Kabupaten Musi Rawas agar bisa mengelola kekayaan alamnya secara otonom. Demikian pula, kabupaten tersebut telah dilengkapi dengan sejumlah sarana dan prasarana sebagai prasyarat untuk menata, mengembangkan dan meningkatkan pelayanan publik serta pembangunan di segala bidang bersama seluruh komponen masyarakat guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (Nofiyanti Fitri, 2024).

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 telah mengatur tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi. Tujuan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 adalah untuk menggambarkan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan kontrak konstruksi. Disebabkan dari aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi, tanggal saat aktivitas pada kontrak mulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berbeda. Problematika utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode dimana pekerjaan konststruksi tersebut dikerjakan (Syahdila et al., 2024).

Perusahaan kontruksi, terdapat dua metode untuk mengakui pendapatan, yaitu metode persentase penyelesaian kontrak dan metode kontrak selesai. Metode kontrak selesai ini digunakan oleh perusahaan konstruksi yang melaksanakan proyek dengan masa pengerjaannya tidak lebih dari satu tahun atau satu periode akuntansi. Sedangkan metode prosentase penyelesaian digunakan perusahaan konstruksi yang melaksanakan proyek dengan masa pengerjaannya lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode akuntansi, karena metode presentase penyelesaian kontrak yang lebih tepat untuk diterapkan dalam mencatat dan mengakui pendapatan dan beban yang di cerminkan dalam laporan keuangan yaitu laporan laba-rugi menunjukkan pendapatan yang wajar, pembayaran dan penerimaan uang belum di realisir (Ermawijaya & Masri, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai PSAK No. 34 menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian dalam penerapan standar akuntansi kontrak konstruksi oleh perusahaan, khususnya dalam pengakuan pendapatan dan biaya proyek jangka panjang. Penelitian oleh (Syahdila et al., 2024) menunjukkan bahwa perusahaan telah berupaya menerapkan standar akuntansi kontrak konstruksi secara formal. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan ketidaksesuaian antara penerapan standar dan pencatatan pendapatan yang sebenarnya, terutama dalam penggunaan metode kontrak selesai untuk semua jenis proyek, baik jangka pendek maupun jangka panjang, padahal PSAK No. 34 mewajibkan penggunaan metode persentase penyelesaian untuk proyek jangka panjang. Hal ini menyebabkan laporan laba rugi perusahaan kurang mencerminkan kinerja aktual selama masa pengerjaan proyek.

Penelitian lain terhadap PT Arteri Cipta Rencana menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan metode kontrak selesai pada proyek jangka pendek, tetapi belum sepenuhnya menerapkan metode persentase penyelesaian pada proyek jangka panjang, padahal PSAK No. 34 mengharuskan metode tersebut untuk proyek jangka panjang agar pengakuan pendapatan lebih akurat dan relevan. Beberapa perusahaan juga belum memiliki pemahaman yang memadai tentang PSAK No. 34, sehingga implementasinya masih terbatas dan belum optimal (Recognition & Revenue, 2021).

CV Raisyah & Raihan Kontruksi yang berada di muara rupit musu rawas utara sumatera selatan adalah salah satu badan usaha swasta yang turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan, perusahaan ini bergerak

dibidang kontruksi dan aktivitas utamanya dalam bidang jasa perawatan dan pemeliharaan taman selain itu juga juga bergerak dalam bidang pembangunan dan pengadaan barang-barang.

CV. Raisyah & Raihan Kontruksi memperoleh pendapatan dari pembangunan dan pemeliharaan taman, pembangunan-pembangunan dan pengadaan barang-barang serta jenis kontruksi. Sedangkan beban yang dikeluarkan berupa beban gaji, beban penyusutan, beban transportasi, dan beban-beban usaha lain yang berhubungan dengan kegiatan kontruksi perusahaan. Berikut adalah laporan laba rugi dan neraca yang di sajikan oleh CV. Raisyah & Raihan Kontruksi tahun 2024

**Tabel 1 Laporan Laba Rugi**

<b>I. Pendapatan</b>		
Pendapatan Kontrak		Rp.544.425.000,00,-
<b>II. Harga Pokok Produksi</b>		
Material	Rp.240.200.000,00,-	
Upah	Rp. 90.500.000,00,-	
Keperluan Kantor	Rp. 5.000.000,00,-	
Peralatan	Rp. 11.300.000,00,-	
Penyusutan Mesin	Rp. 18.900.000,00,-	
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<u>(Rp.365.900.000,00,-)</u>
<b>Laba Kotor</b>		Rp.178.525.000,00,-
<b>III. Biaya-Biaya</b>		
Biaya Gaji/Upah	Rp.45.000.000,00,-	
Biaya Telpon,Listrik Dan PDAM	Rp. 5.100.000,00,-	
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp. 4.500.000,00,-	
Biaya Penyusutan Inventaris	Rp. 6.500.000,00,-	
Biaya Transportasi	Rp.18.000.000,00,-	
Biaya Asuransi	Rp. 3.500.000,00,-	
Biaya Bunga Bank	Rp. 4.500.000,00,-	
Biaya Lain-Lain	Rp. 1.000.000,00,-	
<b>Total Beban Administrasi Dan Umum</b>		(Rp. 88.000.000,00,-)
<b>Laba/Rugi Sebelum Pajak</b>		Rp. 90.125.000,00,-
<b>Pajak 10%</b>		<u>Rp. 9.025.000,00,-</u>
<b>Laba Bersih</b>		Rp. 81.112.500,00,-

Sumber : Cv Raisyah & Raihan Kontruksi 2025

**Tabel 2 Laporan Laba Rugi Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024**

<b>I. Pendapatan</b>		
Pendapatan Kontrak		Rp.181.475.000,00,-
<b>II. Harga Pokok Produksi</b>		
Material	Rp. 30.000.000,00,-	
Upah	Rp. 15.000.000,00,-	
Keperluan Kantor	Rp. 1.500.000,00,-	
Peralatan	Rp. 2.000.000,00,-	
Penyusutan Mesin	Rp. 4.500.000,00,-	
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<u>(Rp. 53.000.000,00,-)</u>
<b>Laba Kotor</b>		Rp.128.475.000,00,-
<b>III. Biaya-Biaya</b>		
Biaya Gaji/Upah	Rp. 8.000.000,00,-	

Biaya Telpon,Listrik Dan PDAM	Rp. 1.500.000,00,-
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp. 3.500.000,00,-
Biaya Penyusutan Inventaris	Rp. 1.000.000,00,-
Biaya Transportasi	Rp. 5.000.000,00,-
Biaya Asuramsi	Rp. 1.500.000,00,-
Biaya Bunga Bank	Rp. 2.000.000,00,-
Biaya Lain-Lain	Rp. 1.000.000,00,-
<b>Total Beban Administrasi Dan Umum</b>	<b>(Rp. 23.000.000,00,-)</b>
<b>Laba/Rugi Sebelum Pajak</b>	<b>Rp.105.475.000,00,-</b>
<b>Pajak 10%</b>	<b>Rp. 10.547.000,00,-</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp. 94.928.500,00,-</b>

---

*Sumber : Cv Raisyah & Raihan Kontruksi 2025*

CV. Raisyah & Raihan Kontruksi dalam penyelesaian pembuatan proyek pengembangan fasilitas pembuatan taman kota memakan waktu dua periode akuntansi yaitu dari tahun 2023-2024, metode pengakuan pendapatan dan beban yang digunakan adalah metode kontrak selesai dimana pengakuan pendapatan dan beban setiap kontrak diakui apabila pekerjaan dalam kontrak telah selesai. Laporan laba rugi, pengakuan pendapatan dan beban yang di gunakan perusahaan adalah dengan menggunakan metode cash basis, dimana pendapatan baru dicatat perusahaan pada saat pembayaran telah diterima dan tidak mengakui adanya pendapatan apabila pembayaran belum diterima. Beban diakui pada saat beban tersebut terjadi dan uangnya telah dikeluarkan. Hal ini akan berpengaruh pada kewajaran laporan keuangan yang disajikan khususnya laporan laba rugi, yang mengakibatkan berkurangnya laba bersih atau pendapatan diakui lebih kecil dari sebenarnya. Sehingga pengakuan pendapatan dan beban tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan (PSAK No: 34). Perbedaan dalam pengakuan pendapatan dan beban akan berpengaruh terhadap laporan keuangan terutama laporan laba rugi yang di sajikan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “ Analisis Penerapan PSAK No:34 Dalam Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi Pada CV Raisyah & Raihan Kontruksi Dikabupaten Musi Rawas Utara ”

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur yang sistematis, dimulai dari pengajuan izin penelitian, survei lokasi, wawancara, pengumpulan dan pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan (Zaini et al., 2023). Tahapan penelitian meliputi penentuan fokus dan paradigma penelitian, penyesuaian teori dengan kondisi lapangan, penentuan sumber data, penyusunan tahapan penelitian, pengembangan instrumen, perencanaan teknik pengumpulan data, analisis data, hingga upaya menjaga keabsahan data. Penelitian juga memperhatikan aspek etika dengan menghormati responden serta menyusun laporan penelitian secara sistematis. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen, khususnya laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi tahun 2023–2024, yang dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian dalam menganalisis penerapan standar akuntansi. Selain itu, sumber data juga diperoleh dari responden melalui wawancara langsung (Zaini et al., 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak perusahaan untuk memperoleh informasi mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah profil perusahaan dan laporan keuangan. Teknik ini dipilih karena mampu memberikan data yang komprehensif dalam penelitian kualitatif (Abubakar, 2021). Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi, yang berfungsi untuk memandu proses pengumpulan data agar lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan cara menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan data hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumen laporan keuangan. Analisis dilakukan dengan mengacu pada ketentuan PSAK No. 34 untuk menilai kesesuaian pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan. Hasil analisis kemudian ditafsirkan menggunakan teori yang relevan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian praktik dengan standar akuntansi (Zaini et al., 2023).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmasi (Abubakar, 2021). Uji kredibilitas dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi sumber serta teknik. Transferabilitas dicapai dengan penyajian laporan yang rinci dan sistematis. Dependabilitas dilakukan melalui audit proses penelitian, sedangkan konfirmasi memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan proses yang dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### **3. Hasil dan Diskusi**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran umum objek penelitian pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi menunjukkan bahwa perusahaan ini merupakan badan usaha jasa konstruksi yang didirikan pada 22 Januari 2020 dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220101330354 dan berlokasi di Dusun V, Desa Lawang Agung, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan menjalankan usaha di berbagai bidang seperti pertanian, kehutanan, perikanan, serta jasa pemborongan konstruksi yang meliputi perencanaan, pembangunan, dan perbaikan berbagai jenis bangunan termasuk pembuatan taman kantor, taman kota, taman desa, serta desain interior. Selain itu, perusahaan juga bertujuan menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Keberadaan struktur organisasi dalam perusahaan menjadi hal penting untuk menunjang kelancaran operasional, karena struktur organisasi berfungsi sebagai pedoman dalam pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang setiap bagian sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien (Zaini et al., 2023).

Dalam struktur organisasi tersebut, terdapat pembagian tugas yang jelas, mulai dari direktur yang bertanggung jawab penuh atas kebijakan dan jalannya perusahaan, wakil direktur yang membantu dalam pengambilan keputusan, hingga bagian teknik, administrasi, dan keuangan yang masing-masing memiliki fungsi spesifik dalam mendukung operasional perusahaan. Bagian teknik bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek, penyusunan anggaran biaya, serta koordinasi kegiatan lapangan. Sementara itu, bagian administrasi mengelola dokumen dan kepegawaian, serta bagian keuangan bertugas melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan, dan pengawasan arus kas perusahaan. Pembagian kerja ini penting untuk menghindari tumpang tindih tugas serta meningkatkan efisiensi kerja dalam organisasi.

Dari segi aktivitas dan ruang lingkup usaha, CV. Raisyah & Raihan Kontruksi berperan sebagai perusahaan swasta yang turut berkontribusi dalam pembangunan daerah, khususnya dalam bidang konstruksi dan jasa pemeliharaan taman. Aktivitas utama perusahaan meliputi pembangunan, pengadaan barang, serta perawatan fasilitas taman. Dalam memperoleh proyek, perusahaan mengikuti proses tender atau pelelangan, yang diawali dengan survei dan negosiasi dengan pihak pemberi kerja hingga tercapai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak kerja. Kontrak tersebut umumnya memuat berbagai ketentuan penting seperti jenis pekerjaan, nilai kontrak, sistem pembayaran, jangka waktu pelaksanaan, serta ketentuan lain seperti denda, pekerjaan tambahan, dan asuransi tenaga kerja. Proses ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan mekanisme kerja yang sistematis dan profesional dalam menjalankan usahanya.

Secara keseluruhan, gambaran umum ini menunjukkan bahwa CV. Raisyah & Raihan Kontruksi merupakan perusahaan yang memiliki struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang terarah, serta aktivitas usaha yang terfokus pada sektor konstruksi dan jasa terkait. Hal ini menjadi dasar penting dalam mendukung keberlangsungan operasional perusahaan serta dalam menganalisis penerapan standar akuntansi, khususnya terkait pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan PSAK No. 34 dalam penelitian ini.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Metode Pengakuan Pendapatan Pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi**

Kebijakan akuntansi yang dianut oleh CV. Raisyah & Raihan Kontruksi didalam pengakuan pendapatannya adalah menggunakan metode *cash basic*, yaitu pendapatan diakui pada saat uang diterima. Pada saat penerimaan pembayaran tersebut, bagian keuangan perusahaan mencatat dengan mendebit perkiraan kas/bank dan mengkreditkan perkiraan pendapatan.

Pembayaran pencatatan yang telah dilakukan perusahaan diakui dan dicatat perusahaan sebagai berikut:

- 1) Pembayaran uang dimuka sebesar 25% dari harga borongan ( $25\% \times 725,900,000$ ) yaitu Rp. 181,475,000,- pada tanggal 2 oktober 2023 jurnal dicatatnya sebagai berikut :

**Tabel 3 Jurnal Umum**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2 Okt 2023	Kas		181.475.000	-
	Pendapatan		-	181.475.000

- 2) Pada tanggal 1 desember 2023 perusahaan menerima uang sebesar 50 % dari nilai kontrak ( $50\% \times 72.900.000$ ) yaitu Rp.362.950.000,- jurnal yang dicatat sebagai berikut :

**Tabel 4 Jurnal Umum**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1 Jan 2024	Kas		362.950.000	-
	Pendapatan		-	362.950.000

- 3) Pada saat pekerjaan selesai perusahaan menerima 25 % dari uang kontrak ( $25\% \times 725.900.000$ ) yaitu pada tanggal 1 februari 2023 jurnal yang dicatat sebagai berikut :

**Tabel 5 Jurnal Umum**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2 Okt 2023	Kas		181,475,000	-
	Pendapatan		-	181,475,000

Perusahaan mengakui pendapatan untuk tahun 2023 sebesar Rp. 544.425.000,- berdasarkan pembayaran tunai pada tanggal 2 oktober 2023 Rp. 181.475.000,- sebagai uang muka dan 1 desember 2024 perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp. 362.950.000,- atas penerimaan pembayaran kontrak selesai.

## 2. Metode Pengakuan Beban Pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi

Semua beban yang dikeluarkan CV. Raisyah & Raihan Kontruksi dalam menjalankan usahanya dicatat pada masing-masing rekening pada saat terjadinya beban. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan perolehan pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan untuk tahun berakhir 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

- 1) Biaya pelaksanaan

**Tabel 6 Biaya Pelaksana**

Keterangan	Tahun 2023	Tahun 2024
Material	Rp.240.200.000	Rp.30.000.000
Upah	Rp. 90.500.000	Rp.15.000.000
Keperluan Kantor	Rp. 5.000.000	Rp. 1.500.000
Peralatan	Rp. 11300.000	Rp. 2.000.000
Penyusutan Mesin	Rp. 18.900.000	Rp. 4.500.000
Total	Rp.365.900.000	Rp. 53.000.000

Sumber : CV. Raisyah & Raihan Kontruksi

2) Biaya Administrasi dan umum

**Tabel 7 Biaya Administrasi Dan Umum**

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2023</b>	<b>Tahun 2024</b>
Gaji	Rp. 45.000.000	Rp. 8.000.000
Rek. Air, listrik, dan telepon	Rp. 5.100.000	Rp. 1.500.000
Perlengkapan Kantor	Rp. 4.500.000	Rp. 3.000.000
Penyust. Inventaris kantor	Rp. 6.500.000	Rp. 1.000.000
Transportasi	Rp. 18.300.000	Rp. 5.000.000
Asuransi	Rp. 3.500.000	Rp. 1.500.000
Bunga bank	Rp. 4.500.000	Rp. 2.000.000
Beban lain-lain	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp. 88.400.000</b>	<b>Rp. 23.000.000</b>

*Sumber : CV. Raisyah & Raihan Kontruksi*

Pencatatan biaya-biaya ini baik biaya pelaksanaan maupun biaya administrasi dan umum sebagian besar biaya-biaya tersebut dicatat berdasarkan metode *cash basic*.

### 3. Laporan Perhitungan Laba Rugi Pada CV. Raisyah & Raihan

#### Kontruksi

Laporan perhitungan laba rugi adalah laporan yang memberikan gambaran mengenai hasil perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan perhitungan laba rugi CV. Raisyah & Raihan Kontruksi Memuat:

- a) Pendapatan jasa kontruksi, perkiraan menunjukkan yang diakui perusahaan tahun 2023 sampai 2024.
- b) Badan usaha, perkiraan ini menunjukkan biaya-biaya yang diakui perusahaan tahun 2023 sampai dengan 2024

Sehubungan dengan pembahasan mengenai laporan perhitungan laba rugi, maka laporan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan CV. Raisyah & Raihan Kontruksi selama periode tertentu. Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan jasa kontruksi serta biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka menjalankan aktivitas operasional perusahaan.

Pada laporan ini, pendapatan yang disajikan merupakan pendapatan kontrak yang diakui oleh perusahaan selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Sementara itu, biaya-biaya yang dicantumkan meliputi harga pokok produksi yang terdiri dari biaya material, upah tenaga kerja, keperluan kantor, peralatan, serta penyusutan mesin. Selain itu, laporan ini juga memuat biaya administrasi dan umum yang meliputi biaya gaji, biaya utilitas, biaya perlengkapan kantor, biaya penyusutan inventaris, biaya transportasi, biaya asuransi, biaya bunga bank, serta biaya lain-lain.

Sehubungan dengan uraian diatas, akan disajikan laporan laba rugi CV. Raisyah & Raihan Kontruksi sebagai berikut :

**Tabel 8 Laporan Laba Rugi Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023**

I.	Pendapatan	
	Pendapatan Kontrak	Rp.544.425.000,00,-
II.	<b>Harga Pokok Produksi</b>	
	Material	Rp.240.200.000,00,-
	Upah	Rp. 90.500.000,00,-
	Keperluan Kantor	Rp. 5.000.000,00,-
	Peralatan	Rp. 11.300.000,00,-
	Penyusutan Mesin	Rp. 18.900.000,00,-
	<b>Harga Pokok Produksi</b>	<u>(Rp.365.900.000,00,-)</u>
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp.178.525.000,00,-</b>

<b>III. Biaya-Biaya</b>	
Biaya Gaji/Upah	Rp.45.000.000,00,-
Biaya Telpon,Listrik Dan PDAM	Rp. 5.100.000,00,-
Biaya Perlengkapan Kantor	Rp. 4.500.000,00,-
Biaya Penyusutan Inventaris	Rp. 6.500.000,00,-
Biaya Transportasi	Rp.18.000.000,00,-
Biaya Asuransi	Rp. 3.500.000,00,-
Biaya Bunga Bank	Rp. 4.500.000,00,-
Biaya Lain-Lain	Rp. 1.000.000,00,-
<b>Total Beban Administrasi Dan Umum</b>	<b>(Rp. 88.000.000,00,-)</b>
<b>Laba/Rugi Sebelum Pajak</b>	<b>Rp. 90.125.000,00,-</b>
<b>Pajak 10%</b>	<b>Rp. 9.025.000,00,-</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp. 81.112.500,00,-</b>

---

*Sumber : Cv. Raiyah & Raihan Kontruksi*

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat diketahui bahwa CV. Raiyah & Raihan Konstruksi memperoleh pendapatan kontrak sebesar Rp 544.425.000,00 selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Setelah dikurangi dengan harga pokok produksi sebesar Rp 365.900.000,00, perusahaan menghasilkan laba kotor sebesar Rp 178.525.000,00.

**Tabel 9 Laporan Laba Rugi Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024**

<b>I.</b>	Pendapatan	
	Pendapatan Kontrak	Rp.181.475.000,00,-
<b>II.</b>	<b>Harga Pokok Produksi</b>	
	Material	Rp. 30.000.000,00,-
	Upah	Rp. 15.000.000,00,-
	Keperluan Kantor	Rp. 1.500.000,00,-
	Peralatan	Rp. 2.000.000,00,-
	Penyusutan Mesin	Rp. 4.500.000,00,-
	<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>(Rp. 53.000.000,00,-)</b>
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp.128.475.000,00,-</b>
<b>III.</b>	<b>Biaya-Biaya</b>	
	Biaya Gaji/Upah	Rp. 8.000.000,00,-
	Biaya Telpon,Listrik Dan PDAM	Rp. 1.500.000,00,-
	Biaya Perlengkapan Kantor	Rp. 3.500.000,00,-
	Biaya Penyusutan Inventaris	Rp. 1.000.000,00,-
	Biaya Transportasi	Rp. 5.000.000,00,-
	Biaya Asuransi	Rp. 1.500.000,00,-
	Biaya Bunga Bank	Rp. 2.000.000,00,-
	Biaya Lain-Lain	Rp. 1.000.000,00,-
	<b>Total Beban Administrasi Dan Umum</b>	<b>(Rp. 23.000.000,00,-)</b>
	<b>Laba/Rugi Sebelum Pajak</b>	<b>Rp.105.475.000,00,-</b>
	<b>Pajak 10%</b>	<b>Rp. 10.547.000,00,-</b>
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp. 94.928.500,00,-</b>

---

*Sumber : Cv. Raiyah & Raihan Kontruksi*





- a. Pada tanggal 2 oktober 2023 diterima uang muka sebesar 25% dari nilai kontrak. Jumlah kas yang diterima ( $25\% \times 725,900,000$ ) = Rp.181.475.000,-

Maka jurnal yang seharusnya dicatat pada tanggal 2 oktober 2023 yaitu:

Kas/bank	Rp.181.475.000,-
Pendapatan kontrak diterima dimuka	Rp.181.475.000,-

Pada saat perusahaan menerima pembayaran uang muka, perusahaan harus mengakui pendapatan diterima (kewajiban) karena realisasi pekerjaan belum dilakukan.

- b. Pada 30 november 2023 tingkat penyelesaian proyek 35% dari nilai kontrak. Jumlah uang yang diterima ( $35\% \times 725.900.000$ ) = Rp.254.065.000,- dari bulan oktober 2023 sampai bulan november 2023 perusahaan telah mengakui adanya pendapatan 25% + 35% = 60% yaitu sebesar Rp.435.540.000,- karena perusahaan telah melebihi uang muka yang diterima, maka pendapatan diterima dimuka harus dihapus dan timbul piutang kontrak.

Maka jurnal yang harus dicatat pada tanggal 30 november 2023 yaitu:

Piutang kontak	Rp. 72.590.000.-
Pendapatan diterima dimuka	Rp.181.475.000.-
Pendapatan kontrak	Rp.254.065.000.-

- c. Pada tanggal 31 desember 2023 perusahaan menerima pembayaran tunai sebesar 55% dari nilai kontrak, maka jumlah yang harus diterima sebesar ( $55\% \times 725.900.000.-$ )= Rp.399.245.000.- pada saat pembayaran diterima, tingkat penyelesaian sudah mencapai 60% sehingga pendapatan yang harus diakui sebesar 5% dari nilai kontrak yaitu ( $5\% \times 725.900.000$ ) Rp. 36.295.000.- dan piutang kontrak harus dihapus karena kas yang diterima melebihi penyelesaian fisik, maka mulcum pendapatan diterima dimuka sebesar Rp.362.950.000.

Jadi jurnal yang harus dicatat pada tanggal 31 desember 2014 yaitu:

Kas/bank	Rp.399.245.000.-
Pendapatan kontrak	Rp. 36.295.000.-
Pendapatan diterima dimuka	Rp.362.950.000.-

- d. Pada tanggal 31 desember 2023 perusahaan melakukan penyesuaian terhadap kontrak. Tingka penyelesaian pada akhir 2023 mencapai 60% sehingga yang harus diakui sebagai pendapatan kontrak pada akhir 2023 yaitu sebesar sebesar ( $5\% \times 725.900.00$ )= Rp. 36.295.000.-

Jurnal yang harus dicatat pada 31 desember 2023 yaitu:

Pendapatan diterima dimuka	Rp. 36.295.000.-
Pendapatan kontrak	Rp. 36.295.000,-

- e. Pada bulan 31 januari 2023 tingkat penyelesaian kontrak telah mencapai 85% maka perusahaan harus mengakui pendapatan kontrak sebesar yang diterima, pendapatan kontrak yang harus diakui adalah sebesar ( $25\% \times 725.900.000.-$ )= Rp. 181.475.000.-

Jurnal yang harus dicatat pada bulan januari 2023 adalah sebagai berikut:

Kas/bank Rp.181.475.000.-  
Pendapatan kontrak Rp.181.475.000.-

- f. Pada saat kontrak telah selesai pada tanggal 28 februari 2023 tingkat penyelesaian telah mencapai 100% maka perusahaan harus mengakui pendapatannya sebesar  $(15\% \times 725.900.000,-) = \text{Rp.}108.885.000.-$  Jadi jurnal yang harus dicatat pada 28 februari 2023 yaitu:

Kas/bank Rp. 108.475.000.-  
Pendapatan kontrak Rp.108.475.000.-

Dalam mencatat beban harus disesuaikan dengan periode terjadinya beban tersebut. Ini dilakukan agar beban tersebut dapat dihubungkan dengan pendapatan dan dilaporkan dalam periode diakuinya pendapatan.

Perbandingan perhitungan pencatatan pendapatan kontrak proyek pengembangan fasilitas taman kota yang akan disajikan sebagai berikut ini adalah menggunakan metode kontrak selesai atau pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan, dan dibandingkan dengan hasil yang telah di analisis dan diakui menurut Setandar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah dengan menggunakan metode persentase penyelesaian, dimana pencatatan pendapatan inila yang seharusnya diakui oleh pihak perusahaan seperti pada table berikut:Table 4.6 Perbedaan jurnal pendapatan kontrak tahun 2023/2024

**Table 11 Perbedaan jurnal pendapatan kontrak tahun 2023/2024**

Pendapatan Tahun 2023	Jurnal metode kontrak selesai	Jurnal metode persentase penyelesaian Tahun 2024
	Kas/bank Rp.181.475.000,- Pendapatan Rp.181.475.000,- (25% 725.900.000)	Kas/bank Rp.181,475,000,- Pend.diterima dimuka Rp.181,475,000,-
	Kas/bank Rp.181.475.000,- Pendapatan Rp.181,475.000,- (50% × 725.900.000)	Piutang kontrak Rp. 72.590.000.- Pend.diterima dimuka Rp.181.475.000.- Pend. Kontrak Rp.254.065.000.-
		Kas/bank Rp.399.245.000.- Pendapatan kontrak Rp. 36.295.000.- Pend.diterima dimuka Rp.362.950.000.-
Tahun 2024		Tahun 2024
		Kas/bank Rp.181.475.000.- Pendapatan kontrak Rp.181.475.000.- Kas/bank Rp. 108.475.000.- Pendapatankontrak Rp.108.475.000.-

*Sumber : Hasil pengolahan data 2026*

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat perbedaan perhitungan jurnal antara metode kontrak selesai dan metode persentase penyelesaian, berikut ini hasil analisis laporan laba rugi berdasarkan metode persentase penyelesaian pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Berikut adalah perbandingan perhitungan pendapatan kontrak proyek pengembangan fasilitas pembuatan taman kota yang disajikan berikut ini adalah menggunakan metode kontrak selesaidan dibandingkan dengan hasil yang telah dianalisis dan di akui Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah dengan metode persentase penyelesaian, dimana pencatatan inilah yang seharusnya dilakukan perusahaan, seperti terlihat pada tabel 5.3 sebagai berikut :

**Tabel 12 Perbandingan total pendapatan CV. Raisyah & Raihan Kontruksi Tahun 2023-2024**

Keterangan	Standar Akuntansi Keuangan ( Persentase Penyelesaian Proyek )	CV. Raisyah & Raihan Kontruksi ( Cash Basis )
Pendapatan Tahun 2023	Rp.435.540.000.-	Rp.544.425.000.-
Pendapatan Tahun 2024	Rp.290.360.000.-	Rp.181.475.000.-
Jumlah	Rp.725.900.000.-	Rp.725.900.000.-

*Sumber: hasil pengolahan data 2026*

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa CV. Raisyah & Raihan Kontruksi mengakui pendapatan yang terlalu besar pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp.544,425,000.- sedangkan pendapatan yang seharusnya diakui oleh perusahaan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) metode persentase penyelesaian kontrak adalah sebesar Rp.435,540,000.-sedangkan pada tahun 2024s pendapatan yang diakui perusahaan terlalu kecil yaitu sebesar Rp.181,475,000.- sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dengan metode persentase penyelesaian kontrak adalah sebesar Rp.290,360,000.-

## 2) Metode Pengakuan Beban

Pencatatan biaya atas pemakaian bahan-bahan material dilakukan oleh CV. Muratara Perkasa Jaya (MPJ) berdasarkan bukti pembelian bahan. Pencatatan berdasarkan nilai faktur tidak mencerminkan berapa nilai material yang telah dikeluarkan untuk menyelesaikan suatu proyek. Hal tersebut terjadi disebabkan dalam periode penyusunan laporan keuangan tidak diadakan pemeriksaan fisik atas bahan-bahan yang masih ada. Penetapan beban dengan tidak mengadakan penilaian atas bahan-bahan yang belum dialokasikan proyek tersebut mengakibatkan beban proyek yang disajikan menjadi lebih besar dari nilai yang sewajarnya, seharusnya material yang masih ada dialokasikan proyek harus dinilai kembali, karena belum di gunakan pada periode berjalan.

Berdasarkan metode persentase penyelesaian perhitungan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan terhadap bahan baku material yang tersisa tahun 2022 akan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 13 Pemakaian bahan material CV. Raisyah & Raihan Kontruksi Tahun 2023-2024**

Keterangan	Nilai Material 2023	Nilai material 2024
Bahan material tersedia	Rp.240.200.000,00.-	Rp.30.000.000,00.-
Bahan material terpakai	Rp.180.000.000,00.-	Rp.12.000.000,00.-
Sisa bahan material	Rp. 60.200.000,00.-	Rp.18.000.000,00.-

*Sumber: CV.Raisyah & Raihan Kontruksi*

Berdasarkan tabel 13 dilihat pengakuan pendapatan dan beban pemakaian bahan material untuk pembangunan taman kota tersedia Rp.240.200.000,00,- bahan material terpakai, sebesar Rp.180.000.000,00,- sisa bahan material yang tidak terpakai untuk tahun 2023 sebesar Rp.60.200.000,00,- pada metode kontrak selesai atau metode yang digunakan oleh CV. Raisyah & Raihan Kontruksi biaya material yang diakui adalah sebesar Rp.240.200.000,00.-sedangkan menurut metode sebesar persentase penyelesaian adalah Rp.180.000.000,00.- sehingga dari perbandingan tersebut perhitungan biaya material pada tahun 2023 terdapat selisih Rp.60.200.000,00.-.

Sedangkan pemakaian bahan material pada tahun 2023 menurut metode kontak selesai atau metode yang digunakan oleh CV. Raisyah & Raihan Kontruksi sebesar Rp.30.000.000,00. dan menurut metode persentase penyelesaian biaya material yang diakui adalah sebesar Rp. 18.000.000,00.- sehingga dari perbandingan tersebut pada tahun 2023 perhitungan biaya material terdapat selisih Rp. 18.000.000,00.-.

## 3) Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK NO.34

Berikut ini disajikan laporan laba rugi CV. Raisyah & Raihan Kontruksi untuk tahun 2023 yang disusun menggunakan dua metode pengakuan pendapatan, yaitu metode persentase penyelesaian sebagaimana diatur dalam PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Konstruksi, dan metode kontrak selesai. Penyajian laporan laba

rugi dengan kedua metode tersebut bertujuan untuk membandingkan perbedaan pengakuan pendapatan, biaya, serta laba yang dihasilkan dalam periode yang sama.

Metode persentase penyelesaian mengakui pendapatan dan biaya sejalan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan kontrak selama periode berjalan, sehingga pendapatan dan laba diakui secara bertahap sesuai progres pekerjaan. Sementara itu, metode kontrak selesai mengakui seluruh pendapatan dan laba pada saat kontrak dinyatakan selesai, sehingga pengakuan pendapatan dan laba terpusat pada akhir periode penyelesaian proyek.

**Tabel 14 CV. Raisyah & Raihan Kontruksi Laporan Laba Rugi Tahun 2023 (Metode Persentase Penyelesaian Dan Metode Kontrak Selesai)**

Keterangan	Metode persentase penyelesaian Tahun 2023	Metode kontrak selesai Tahun 2023
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Kontrak	Rp.435.540.000,00.-	Rp.544.425.000,00.-
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
- Material	Rp.180.000.000,00.-	Rp.240.200.000,00.-
-Upah	Rp. 90.500.000,00.-	Rp. 90.500.000,00.-
- Keperluan kantor	Rp. 5.000.000,00.-	Rp. 5.000.000,00.-
- Peralatan	Rp. 11.300.000,00.-	Rp. 11.300.000,00.-
- Penyusutan Mesin	Rp. 18.900.000,00.-	Rp. 18.900.000,00.-
<b>Haraga Pokok Produksi</b>	Rp.305.700.000,00.-	Rp.365.900.000,00.-
<b>Laba Kotor</b>	Rp.129.800.000,00.-	Rp.178.525.000,00.-
<b>Biaya-biaya</b>		
-Biaya gaji/upah	Rp. 45.000.000,00.-	Rp. 45.000.000,00.-
- Biaya telepon,air, listrik	Rp. 5.100.000,00.-	Rp. 5.100.000,00.-
-Biaya perlen. kantor	Rp. 4.500.000,00.-	Rp. 4.500.000,00.-
-Biaya Peny. Inventaris	Rp. 6.500.000,00.-	Rp. 6.500.000,00.-
-Biaya transportasi	Rp. 18.300.000,00.-	Rp. 18.300.000,00.-
-Biaya asuransi	Rp. 3.500.000,00.-	Rp. 3.500.000,00.-
-Biaya bunga bank	Rp. 4.500.000,00.-	Rp. 4.500.000,00.-
-Biaya lain-lain	Rp. 1.000.000,00.-	Rp. 1.000.000,00.-
<b>Total beban adm dan umum</b>	Rp. 88.400.000,00.-	Rp. 88.400.000,00.-
<b>Laba rugi sebelum pajak</b>	Rp. 41.400.000,00.-	Rp. 90.125.000,00.-
<b>Pajak 10%</b>	Rp. 4.144.000,00.-	Rp. 9.025.000,00.-
<b>Laba Bersih</b>	Rp. 37.296.000,00.-	Rp. 81.112.500,00.-

*Sumber : hasil pengelolaan data 2026*

Berdasarkan tabel 14 dapat dilihat pendapatan kontrak proyek pembangunan taman kota, dengan hasil yang telah dianalisis menurut Metode persentase penyelesaian Tahun 2023 adalah Rp.435.540.000,00.- yang dimana Pada 30 Oktober mengakui pendapatan sebesar 25% dan pada november 2023 35% dari nilai kontrak. dari bulan oktober 2023 sampai bulan november 2023 perusahaan telah mengakui adanya pendapatan 25% + 35% = 60% maka jumlah yang diterima sebesar  $(60\% \times 725.900.000) = \text{Rp.}435.540.000,-$

Sedangkan pendapatan menurut perusahaan yaitu dengan metode kontrak selesai adalah Rp.544.425.000,00.- yang dimana pada 30 oktober mengakui pendapatan sebesar Rp. 181.475.000,'  $(25\% \times 725.900.000)$  dan pada bulan desember mengakui pendapatan sebesar Rp. 362.950.000.'  $(50\% \times 725.900.000)$  dari bulan oktober 2023 sampai bulan november 2023 perusahaan telah mengakui adanya pendapatan 25% + 50% = 75% maka jumlah yang diterima sebesar  $(75\% \times 725.900.000) = \text{Rp.}544.425.000,-$

**Tabel 15 CV. Raisyah & Raihan Kontruksi Laporan Laba Rugi Tahun 2024**  
(Metode Persentase Penyelesaian Dan Metode Kontrak Selesai)

Keterangan	Metode penyelesaian Tahun 2024	Metode kontrak selesai Tahun 2024
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Kontrak	Rp .290.360.000,00.-	Rp.181.475.000,00.-
<b>Harga Pokok Produksi</b>		
- Material	Rp. 12.000.000,00.-	Rp. 30.000.000,00.-
-Upah	15.000.000,00.-	Rp. 15.000.000,00.-
- Keperluan kantor	Rp. 1.500.000,00.-	Rp. 1.500.000,00.-
- Peralatan	2.000.000,00.-	2.000.000,00.-
- Penyusutan Mesin	Rp. 4.500.000,00.-	Rp. 4.500.000,00.-
<b>Haraga Pokok Produksi</b>	Rp. 35.000.000,00.-	Rp. 53.000.000,00.-
<b>Laba Kotor</b>	Rp. 255.360.000,00.-	Rp. 128.475.000,00.-
<b>Biaya-biaya</b>		
-Biaya gaji/upah	Rp. 8.000.000,00.-	Rp. 8.000.000,00.-
- Biaya telepon,air, listrik	Rp. 1.500.000,00.-	Rp. 1.500.000,00.-
-Biaya perlen. kantor	Rp. 3.000.000,00.-	Rp. 3.000.000,00.-
-Biaya Peny. Iventaris	Rp. 1.000.000,00.-	Rp. 1.000.000,00.-
-Biaya transportasi	Rp. 5.000.000,00.-	Rp. 5.000.000,00.-
-Biaya asuransi	Rp. 1.500.000,00.-	Rp. 1.500.000,00.-
-Biaya bunga bank	Rp. 2.000.000,00.-	Rp. 2.000.000,00.-
-Biaya lain-lain	Rp. 1.000.000,00.-	Rp. 1.000.000,00.-
<b>Total beban adm dan umum</b>	Rp. 23.000.000,00.-	Rp. 23.000.000,00.-
<b>Laba rugi sebelum pajak</b>	Rp.232.360.000,00.-	Rp.105.475.000,00.-
<b>Pajak 10%</b>	Rp. 23.360.000,00.-	Rp. 10.547.500,00.-
<b>Laba Bersih</b>	Rp.209.124.000,00.-	Rp. 94.928.500,00.-

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat pendapatan kontrak proyek pembangunan taman kota, dengan hasil yang telah dianalisis menurut Metode persentase penyelesaian Tahun 2024 adalah Rp.290.360.000,00.- yang dimana Pada 31 januari tingkat penyelesaian kontrak telah mencapai 85% maka perusahaan harus mengakui pendapatan kontrak sebesar yang diterima, pendapatan kontrak yang harus diakui adalah sebesar  $(25\% \times 725.900.000,-) = \text{Rp. } 181.475.000,-$  Pada saat kontrak telah selesai pada tanggal 28 februari 2023 tingkat penyelesaian telah mencapai 100% maka perusahaan harus mengakui pendapatannya sebesar  $(15\% \times 725.900.000,-) = \text{Rp.}108.885.000,-$  dari bulan januari 2024 sampai bulan februari 2024 perusahaan telah mengakui adanya pendapatan  $25\% + 15\% = 40\%$  maka jumlah yang diterima sebesar  $(40\% \times 725.900.000) = \text{Rp.}290.360.000,00.-$

Sedangkan pendapatan menurut perusahaan yaitu dengan metode kontrak selesai adalah Rp.181.475.000,00.- yang dimana pada 31 januari sampai dengan 28 februari mengakui pendapatan sebesar Rp. 181.475.000,'  $(25\% \times 725.900.000)$

**Tabel 16 Perbandingan total pendapatan Cv Raisyah & Raihan Kontruksi Tahun 2023-2024**

Pendapatan kontrak	Berdasarkan (PSAK No.34)	CV. Raisyah & Raihan Kontruksi
Tahun 2023	Rp. 37.296.000,00.-	Rp. 81.112.500,00.-
Tahun 2024	Rp.209.124.000,00.-	Rp. 94.928.500,00.-
Total	Rp.246.420.000,00.-	Rp.176.041.000,00.-

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat secara keseluruhan laba yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yaitu sebesar Rp.246.420.000,00.- lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode kontrak selesai yaitu sebesar Rp.176.041,000,00.- dengan selisih Rp.70.379.000,00.- perbedaan tersebut disebabkan perbedaan pengakuan pendapatan dan beban yang diakui perusahaan tidak wajar yaitu dengan metode kontak selesai.

## C. Pembahasan

### 1. Penerapan PSAK No: 34 Dalam Pengakuan Pendapatan Jasa Kontruksi Pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi, dapat diketahui bahwa penerapan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Kontruksi dalam pengakuan pendapatan jasa kontruksi belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PSAK No. 34 mengatur bahwa pendapatan dan biaya kontrak kontruksi seharusnya diakui berdasarkan prinsip akrual, khususnya dengan menggunakan metode persentase penyelesaian apabila hasil kontrak dapat diestimasi secara andal.

Metode persentase penyelesaian mengharuskan perusahaan untuk mengakui pendapatan, biaya, dan laba berdasarkan tingkat penyelesaian pekerjaan proyek pada setiap periode akuntansi. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui tidak hanya bergantung pada penerimaan kas, tetapi juga pada kemajuan fisik pekerjaan yang telah dicapai. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan mampu menggambarkan kinerja perusahaan secara lebih wajar selama masa pelaksanaan proyek, terutama untuk proyek kontruksi yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi.

Namun, dalam praktiknya CV. Raisyah & Raihan Kontruksi masih menggunakan metode cash basis dalam pengakuan pendapatan jasa kontruksi. Pendapatan diakui pada saat perusahaan menerima pembayaran dari pihak pemberi kerja, sedangkan biaya diakui pada saat terjadi pengeluaran kas. Perusahaan belum melakukan pengakuan pendapatan berdasarkan tingkat penyelesaian proyek yang sedang berjalan dan juga belum melakukan pencatatan piutang atas pekerjaan yang telah diselesaikan tetapi pembayarannya belum diterima.

Kondisi tersebut dapat dilihat dari laporan laba rugi tahun 2023, di mana pendapatan jasa kontruksi yang disajikan merupakan pendapatan yang telah diterima secara kas selama periode tersebut. Pendapatan atas pekerjaan yang secara fisik telah dilaksanakan tetapi belum dibayar oleh pihak pemberi kerja belum diakui dalam laporan laba rugi. Hal ini menyebabkan pendapatan dan laba yang disajikan dalam laporan laba rugi tahun 2023 berpotensi tidak mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang sebenarnya.

Selain itu, pengakuan biaya yang masih menggunakan metode cash basis juga berdampak pada ketepatan pengukuran laba perusahaan. Biaya-biaya yang berkaitan dengan proyek kontruksi diakui pada saat kas dikeluarkan, bukan pada saat biaya tersebut sebenarnya digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Akibatnya, terdapat kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara pendapatan dan biaya dalam satu periode akuntansi, sehingga laba atau rugi yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan kurang mencerminkan prinsip matching dalam akuntansi.

Penerapan metode cash basis oleh CV. Raisyah & Raihan Kontruksi dilakukan dengan pertimbangan kemudahan dalam proses pencatatan serta keterbatasan sumber daya manusia yang memahami akuntansi kontrak kontruksi secara mendalam. Selain itu, perusahaan juga belum memiliki sistem pencatatan yang memadai untuk mendukung perhitungan persentase penyelesaian proyek secara terstruktur dan berkelanjutan, sehingga penerapan metode persentase penyelesaian belum dapat dilakukan secara optimal.

Dengan demikian, penerapan PSAK No. 34 dalam pengakuan pendapatan jasa kontruksi pada CV. Raisyah & Raihan Kontruksi belum diterapkan secara optimal, khususnya dalam pengakuan pendapatan dan biaya berbasis akrual. Perusahaan masih perlu melakukan penyesuaian terhadap sistem pencatatan keuangan yang digunakan agar sesuai dengan ketentuan PSAK No. 34. Penyesuaian tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan laba rugi, terutama laporan laba rugi tahun 2023, sehingga mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih relevan, andal, dan mencerminkan kinerja perusahaan secara wajar.

### 2. Indikator Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai pendapatan, beban, serta laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi. Penyajian laporan laba rugi yang sesuai dengan standar akuntansi sangat penting karena menjadi dasar dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Bagi perusahaan jasa kontruksi, penyajian laporan laba rugi harus memperhatikan ketentuan dalam PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 34 tentang Akuntansi Kontrak Kontruksi.

Berdasarkan tabel laporan laba rugi CV. Raisyah & Raihan Konstruksi tahun 2023, pendapatan yang disajikan merupakan pendapatan jasa konstruksi yang diterima perusahaan selama periode tersebut. Pendapatan dicatat pada saat perusahaan menerima pembayaran dari pemberi kerja, sehingga nilai pendapatan yang muncul dalam laporan laba rugi hanya mencerminkan arus kas masuk, bukan nilai pekerjaan yang telah diselesaikan secara keseluruhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan belum sepenuhnya menerapkan prinsip akrual sebagaimana diatur dalam PSAK No. 34.

Beban usaha yang disajikan dalam laporan laba rugi tahun 2023 terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pelaksanaan proyek konstruksi. Beban tersebut dicatat pada saat terjadinya pengeluaran kas, tanpa memperhatikan apakah biaya tersebut telah digunakan untuk menghasilkan pendapatan pada periode yang sama. Akibatnya, terdapat kemungkinan bahwa sebagian biaya yang dicatat dalam laporan laba rugi tahun 2023 tidak sepenuhnya berkaitan dengan pendapatan yang diakui pada periode tersebut.

Selisih antara pendapatan dan beban yang tercantum dalam laporan laba rugi tahun 2023 menghasilkan laba perusahaan untuk periode tersebut. Namun, laba yang dihasilkan belum sepenuhnya mencerminkan kinerja perusahaan yang sebenarnya karena masih dipengaruhi oleh penggunaan metode cash basis. Pendapatan yang seharusnya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian pekerjaan proyek belum seluruhnya tercermin, sementara beban dicatat berdasarkan arus kas keluar tanpa pengalokasian yang proporsional.

Selain itu, dalam laporan laba rugi tahun 2023 belum terlihat adanya pemisahan yang jelas antara biaya yang telah digunakan dan biaya yang masih berkaitan dengan pekerjaan yang belum selesai. Hal ini menyebabkan penyajian beban menjadi kurang akurat dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara pendapatan dan beban dalam satu periode akuntansi. Kondisi tersebut bertentangan dengan prinsip kesesuaian antara pendapatan dan beban yang seharusnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi.

Penyajian laporan laba rugi tahun 2023 CV. Raisyah & Raihan Konstruksi secara umum telah menggambarkan aktivitas keuangan perusahaan, namun belum sepenuhnya memenuhi indikator penyajian laporan laba rugi yang sesuai dengan standar akuntansi. Penggunaan metode cash basis menyebabkan informasi laba yang disajikan belum mencerminkan hasil usaha perusahaan secara wajar selama periode berjalan.

Dengan demikian, indikator penyajian laporan laba rugi menunjukkan bahwa CV. Raisyah & Raihan Konstruksi masih perlu melakukan penyesuaian dalam pengakuan pendapatan dan beban agar sesuai dengan PSAK No. 34. Penyesuaian tersebut diharapkan dapat menghasilkan laporan laba rugi yang lebih relevan, andal, serta mampu mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara lebih akurat, khususnya pada laporan laba rugi tahun 2023.

#### 4. Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dalam penerapan pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Raisyah & Raihan Konstruksi terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara pengakuan yang dilakukan perusahaan dan pengakuan yang seharusnya diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perbedaan tersebut terutama disebabkan oleh penggunaan metode cash basis dengan pendekatan kontrak selesai dalam pencatatan pendapatan dan beban. Laba setelah pajak yang dicatat perusahaan menggunakan metode cash basis dalam laporan laba rugi menunjukkan nilai sebesar Rp176.041.000,00, jumlah ini lebih kecil dibandingkan dengan laba yang dihasilkan apabila perusahaan menerapkan metode penyelesaian sebagaimana dianjurkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yaitu sebesar Rp246.420.000,00. Selisih laba setelah pajak yang terjadi adalah sebesar Rp70.379.000,00.

#### Referensi

1. Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga* (Vol. 1).
2. Anisa, Nurhayati, Sandi Akbari, Shilfa Septiana Dewi, Nur Eka Lailatun, Ruth Dahlia Pengaribuan, & Sudrajat. (2025). Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT. Siantar Top Tbk. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(1), 340–352. <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i1.66>
3. Cahyono, Dwi, B. E., Halim, & Mirwan, Mo. A. R. (2022). Penerapan Pengakuan Pendapatan dan Biaya pada Perusahaan Kontruksi. *BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting*, 3(2), 178–195. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v3i2.3876>
4. Ermawijaya, & Masri. (2021). Perbandingan Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Antara Metode Kontrak Selesai dan Persentase Penyelesaian Pada CV. Raffi Jaya Perkasa Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah*, 4(1), 90. <https://doi.org/10.51877/jiar.v4i1.162>
5. Fatimah, Az-Zahra Bongkang, A. R. L., Robert, P., J. R., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus, J. (2024). Analisis Akuntansi Pendapatan Dan Beban Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK No. 34 Pada PT. Amri Margatama Capital

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.7609>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

---

- Manado: Accounting Analysis Of Construction Contract Income And Expenses Based On PSAK No.34 at PT.Amri Margatama Capital Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi,Sosial,Budaya, Dan Hukum)*, 8(2), 87. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/view/53957>
6. IAI. (2014). *270388287-psak-34.pdf*. Dewan Stasmdar Akuntansi Keuangan.
  7. Kalalo, M. Y. . K. T. isabel S. H. (2021). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT Sederhana Karya Jaya. *Jurnal EMBA*, 7(34), 4397–4406.
  8. Kalsum, U., Nasaruddin, F., & Timpa, H. (2020). Analisis Implementasi PSAK No. 34 pada PT. Bumi Sarana Beton. *Bongaya Journal for Research in Accounting*, 3(2), 131–140.
  9. Kemuel, P., Ratuanik, F., Anggarani, D., & Hasan, K. (2024). *Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 72 Pada Perusahaan Konstruksi Studi Kasus Pada Pt X*. 2(1), 64–81.
  10. Kuncara, Tommy, Nasution, & Ibnu. (2020). *Statement of Financial Accounting Standard No.34 Applied in Recognition of Revenue in the North Jakarta Breakwater Construction Project by PT Mina Fajar Abadi*. 34. <https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2020.2302684>
  11. Nofiyanti Fitri. (2024). *Dampak Pemekaran Wilayah terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Musi Rawas Utara*. 1.
  12. Novianti, D. & R. (2024). Mengungkap Implementasi PSAK No. 34 Pada Perusahaan Konstruksi Y. *Jurnal PETA*, 9(2), 254–267.
  13. Rawas, M., Regency, U., & Figures, I. N. (2025). *KABUPATEN. 11*.
  14. Recognition, & Revenue. (2021). *Pendapatan Perusahaan Jasa Konstruksi*. 3.
  15. Rikcanto, H., Tinggi, S., Ekonimo, I., & Bulan, J. (2025). *Analisis Penerapan Akuntansi Atas Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada Pt Mustika Ganda*. 1x(1), 87–110.
  16. Rizky, & Aminudin. (2024). Analisis Pembangunan Nasional Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1(2), 189–195.
  17. Sabriadi, S., Menne, F., & Setiawan, A. (2025). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 34 pada PT FAF Yuzal Pratama. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 3(1), 44–51. <https://doi.org/10.56326/access.v3i1.2542>
  18. Setiawan, A., Fransiska, D., & Fakhruil Yahya, R. (2023). Pengakuan Pendapatan pada PT. Jasa Konstruksi Berdasarkan PSAK 72. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 3(1), 1–6. [www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id)
  19. Sosial, F. I., Islam, U., Singingi, K., Nenas, K., & Kuantan, T. (n.d.). *Konstruksi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( Sak Etap ) Pada Cv . Tetap Tegar Mandiri*. 208–216.
  20. Suparji. (2020). *Pengembangan Investasi Infrastruktur : Kerjasama Pemerintah-Swasta Dan*. [https://repository.uai.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/Pengembangan-Investasi-Infrastruktur-Kerjasama-Pemerintah-Swasta-Dan-Kawasan-Ekonomi-Khusus\\_2018\\_Sa.Pdf](https://repository.uai.ac.id/wp-content/uploads/2020/08/Pengembangan-Investasi-Infrastruktur-Kerjasama-Pemerintah-Swasta-Dan-Kawasan-Ekonomi-Khusus_2018_Sa.Pdf)
  21. Syahdila, Porkas Sojuangon Lubis, & Widia Wardani. (2024). Penerapan PSAK No. 34 Dalam Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi Pada PT. Praja Suwito Borneo Di Serdang Bedagai. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 622–639. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.2120>
  22. Tamiah, A., Romli, Harsi, Putri, Utari, A., & Ekonomi, J. J. (2025). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Penerapan Psak No . 34 Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Cv . Adipati Jaya Mandiri Palembang Abstrak*. 11(34), 3639–3644.
  23. Tina, & Sks. (2023). Bab Ii Syittah Khair. *Sks Tina*, 13–33.
  24. Wibowo, D. I. A. (n.d.). *Manajemen Keuangan Akuntansi Biaya Konstruksi Proyek Manajemen Keuangan Akuntansi Biaya Konstruksi Proyek*.
  25. Wiraswati, M. O., & Hikmah, A. (2021). Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 34 Pada PT PT ADHI KARYA (Persero), Tbk Divisi Kontruksi IV. *Ecopreneur*. 12, 4(1), 102. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.923>
  26. Zaini, P. M., Zaini, P. M., Saputra, N., Penerbit, Y., Zaini, M., Lawang, K. A., & Susilo, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Issue May).